

Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Model Project Based Learning Berbantuan Kartu Kata

Denista¹, Akbar Al Masjid², Emi Indargiyati³, Vitri Yulianto⁴

^{1,2,3,4} Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

*email: denistaita506@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini upaya perbaikan dan peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu kata. Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN 07 Kebumen yang berjumlah 11 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan tes keterampilan membaca pada akhir pertemuan per siklus. Data yang diperoleh per siklus dianalisis dengan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata dalam keterampilan membaca permulaan mengalami peningkatan dengan hasil sebagai berikut: pada data awal rata-rata nilai kelas 75,16 atau jumlah siswa yang tuntas hanya 4 siswa (36%) mengalami peningkatan menjadi 76,44 pada siklus 1 yaitu 6 siswa yang tuntas (54%). Pada siklus ke- II dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 9 siswa (81%) atau rata-rata kelas meningkat menjadi 79,32. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan untuk mengembangkan berbagai media pembelajaran yang digunakan untuk pemahaman siswa kelas rendah sekolah dasar terhadap materi pembelajaran.

Kata Kunci: Keterampilan; Membaca Permulaan; Model Projek Based Learning

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan manusia yang dinamis dan berkembang. Oleh karena itu perkembangan pendidikan adalah hal yang sudah seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Menurut UU No. 20 tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya dan memperkaya diri dengan informasi-informasi yang di dapat.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat berbagai macam keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Keterampilan membaca di tingkat sekolah dasar terbagi menjadi 2, yaitu keterampilan membaca permulaan dan keterampilan membaca lanjut.

Kemampuan membaca permulaan memerlukan perhatian lebih oleh Pendidik, sebab jika itu tidak kuat maka pada tahap membaca lanjut yaitu di kelas (3,4,5 dan 6) nantinya akan mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami bacaan. Pada 4-7 Juli 2023 yaitu Siklus Pertama peneliti melaksanakan praktik mengajar seperti biasanya. pada hari tersebut merupakan tema memuat sebuah kalimat tanya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Proses

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1580**

Denista, Akbar Al Masjid, Emi Indargiyati, Vitri Yulianto

pembelajaran berjalan dengan baik guru mengucapkan salam ,menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, berdoa bersama. Guru menuliskan suatu contoh beberapa kalimat di papan tulis . Setelah itu guru membaca teks tersebut dan diikuti oleh siswa. Pada saat membaca teks itu tampak siswa membaca dengan lancar dan suara yang jelas. Setelah guru selesai membaca kemudian guru memberi tugas kepada setiap siswa untuk membaca teks tersebut. Guru membuat rubrik penilaian membaca permulaan. Hasil dari penilaian Siklus 1 tersebut dari jumlah 11 siswa hanya 6 siswa (54%) yang membaca dengan intonasi baik, kelancaran baik, lafal baik, dan paham dan selebihnya 5 siswa (45%) yang tidak tuntas. KKM dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 78. Perolehan hasil tersebut menjelaskan bahwa ketercapaian kompetensi yang tertuang dalam RPP dan tuntasnya individu dalam pembelajaran tersebut minimal 75%. Kemudian Penelitian Siklus 2 pada 11-20 Agustus 2023, hasil siklus kedua menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan yaitu lebih dari 75%. siklus ke- II dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 9 siswa (81%) dan yang belum 2 siswa (18%) atau rata-rata kelas meningkat.

Selanjutnya guru melakukan refleksi diri dan diskusi dengan teman Sejawat dan juga Guru mengenai hasil dari observasi selama proses pembelajaran dan ditemukan beberapa hal yang menyebabkan hasil belajar belum memenuhi ketercapaian kompetensi yaitu, siswa hanya terfokus pada pembelajaran pada 15 menit awal dan guru memberikan secara lisan maksud dari tulisan yang dibacanya sehingga siswa kurang konsentrasi dan menangkap maksud dari teks tersebut. Upaya untuk perbaikan dan peningkatan hasil pembelajaran siswa mengenai membaca permulaan dalah dengan menggunakan media kartu kata untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam membaca. Dalam penggunaan media kartu kata ini akan diperhatikan kelancara, kelafalan, intonasi dan menyuarakan suara dengan baik. Keterampilan membaca permulaan adalah keterampilan anak dalam membaca berbagai rangkaian huruf vokal, konsonan, gabungan konsonan dan diftong dalam suatu kata dan kalimat dengan penggunaan lafal dan intonasi yang tepat secara lancar dan jelas. Peningkatan keterampilan membaca siswa diukur dengan cara tes membaca nyaring secara mandiri 15 sampai 20 kata dengan lafal dan intonasi yang tepat dan tes membaca memahami bacaan dalam cerita pendek.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang, Kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Kartu kata adalah suatu media yang digunakan dalam pembelajaran membaca untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam menguasai teknik membaca permulaan. Bentuk media kartu kata yang digunakan adalah persegi panjang yang terbuat dari bahan kertas karton dengan ukuran 13 x 6 cm dan ukuran huruf 100 sampai 130 dan kemudian di tempelkan pada sterofom.

Project Based Learning atau disingkat dengan PJBL menurut Menurut Chaerul Abas, Deni Darmawan (2019) merupakan sebuah metode pembelajaran di mana guru diberikan kesempatan untuk mengelola sistem pembelajaran dengan menghasilkan suatu produk dalam proses belajar di kelas. Melalui tugas proyek ini, guru membuat pertanyaan atau permasalahan mendasar sebagai instruksi dari produk dengan karya yang hendak dibuat. Selanjutnya siswa diminta membuat desain perencanaan produk dan menyusun jadwal proses pembuatan produk yang sesuai. Guna melihat perkembangan proyek dari produk

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1581**

Denista, Akbar Al Masjid, Emi Indargiyati, Vitri Yulianto

yang dibuat oleh siswa, guru juga harus melakukan monitoring perkembangan produk, kemudian siswa menguji hasil karya produknya. Nurhadiyati, Rusdinal, and Fitria (2020) menyampaikan bahwa model Project Based Learning merupakan model pembelajaran inovatif dengan melibatkan peran siswa secara aktif untuk mengkonstruksikan pengetahuan yang dimiliki secara mandiri melalui mediasi teman sebayanya didalam suatu kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek yang telah dirancang oleh guru. Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk berkarya secara pribadi ataupun berkelompok, yang dalam pembelajaran terpusat pada siswa dan tentu dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa. Menurut Sekar Dwi Ardianti, Savitri Wanabuliandari (2017) Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang bercirikan adanya kegiatan merancang dan melakukan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk.

Langkah-langkah menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran membaca permulaan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan kartu kata yang berhubungan dengan tema belajar.
- 2) Guru membentuk kelompok belajar dengan beranggotakan 3-4 siswa.
- 3) Guru menanyakan beberapa kata yang terkait dengan pembelajaran, selanjutnya guru menempel kartu kata di papan flanel, kemudian meminta siswa untuk mengulangi pengucapan kata tersebut bersama-sama.
- 4) Guru dapat menggunakan beberapa variasi dalam kegiatan ini, misalnya dengan menanyakan pada seluruh siswa, bisa menyuruh perwakilan kelompok atau menanyakan kepada beberapa individu bagaimana pengucapannya. Kegiatan ini dilakukan hingga semua kata terkait tema yang sudah disiapkan dapat ditempel dipapan papan sterofom yang telah guru siapkan.
- 5) Kemudian masing-masing kelompok menyusun kartu kata yang guru berikan
- 6) Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk berlatih membaca kata-kata telah di susun kemudian di tempel dipapan sterofom.
- 7) Setiap kelompok akan bergantian maju kedepan kelas untuk membacakan hasil kelompoknya kemudian menempelkannya di papan sterofom.

Keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, membaca permulaan di kelas rendah seperti di kelas 2 merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi haruslah kuat dan kokoh, oleh karena itu harus dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Thomas, 2000, dapat digunakan dalam pembelajaran meliputi: (1) melakukan perencanaan proyek (project planning), (2) pelaksanaan dalam proyek (project launch), (3) melakukan penyelidikan secara terbimbing dan menghasilkan produk (guided inquiry and product creation), dan (4) hasil akhir proyek berupa kesimpulan (project conclusion). Pembelajaran model PjBL memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam penelitian. Siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan untuk membuat proyek yang menantang dan menemukan solusi untuk masalah dunia nyata. Model PjBL sangat efektif dalam mengajar

siswa proses kompleks perencanaan, komunikasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk memenuhi tuntutan kurikulum 2013 abad ke-21 (Anggreni et al., 2019).

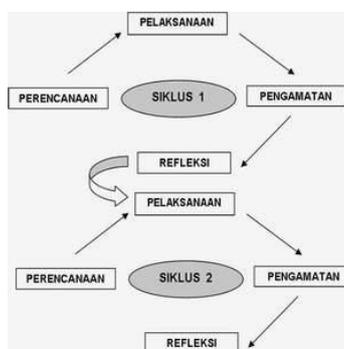
Berdasarkan Hasil wawancara dengan guru kelas 2 di ketahui bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Guru dalam proses pembelajaran sehari-hari masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat umum. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang bereksplorasi dan hanya berpusat pada guru, guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran, guru belum pernah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Berdasarkan permasalahan di atas, dalam hal ini peneliti mencoba mengatasi persoalan dengan model *Project Based Learning* yang di dukung dengan media kartu kata. Hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 2 SDN 7 Kebumen."

Tujuan dari penggunaan media kartu kata ini adalah agar dapat menarik perhatian dan membuat siswa semangat untuk mengulang teknik membaca dengan ejaan yang belum dikuasainya dengan memperhatikan intonasi baik, kelancaran baik, lafal baik dan kejelasan suara yang baik. Dengan kegiatan yang berpusat pada siswa dan kelompok diharapkan siswa dapat lebih mudah untuk mengingat dan memperbaiki kesalahankesalahan dalam membaca.

Metode

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian menggunakan siklus PTK Model Kurt Lewin dengan Modifikasi (Iskandar 2012: 67). Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, yaitu pada bulan Juli-Agustus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 7 Kebumen yang terdiri dari 11 siswa. Objek penelitian adalah keterampilan membaca permulaan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.



Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1583**

Denista, Akbar Al Masjid, Emi Indargiyati, Vitri Yulianto

pada siswa kelas II SDN 07 Kebumen dapat dilihat sebagai berikut:

Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di SDN SDN 07 Kebumen. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan yaitu, 4 dan 7 Juli 2023. Hasil dari penelitian diawali dengan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran. Dalam observasi tersebut ditemukan hasil proses pembelajaran dalam bentuk kualitatif belum mencapai KKM dan juga ketuntasan secara klasikal yaitu 75%. Berdasarkan dari data awal hanya 4 siswa (36%) dari 11 siswa yang memperoleh ketuntasan minimal dalam pembelajaran keterampilan membaca. Untuk mengatasi hal tersebut selanjutnya peneliti melakukan upaya peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan media kartu kata pada siswa kelas II SDN SDN 07 Kebumen. Pada akhir setiap pertemuan akan dilakukan evaluasi pembelajaran membaca dengan media kartu kata. Secara keseluruhan nilai perkembangan siswa dari data awal setelah dilaksanakan siklus I dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel Nilai Perkembangan siswa dari data awal dan siklus I

Aspek	Data Awal	Siklus I
Rata-Rata Nilai	75,16	76,44
Jumlah Peserta Didik Tuntas	4	6
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	7	5
Presentase Ketuntasan (%)	36 %	54%
Presentase yang Belum Tuntas (%)	63%	45%

Siklus II

Pelaksanaan pada siklus ke II hampir sama dengan siklus I, tetapi peneliti telah melakukan refleksi dan perbaikan seperti misalnya menggunakan kartu kata dengan warna yang lebih menarik dan melakukan pemenggalan kata sehingga siswa lebih mudah untuk mengatur intonasi, lafal, kejelasan dan kelancaran dalam membaca teks yang telah ditempel dipapan sterofom. Selain itu guru lebih banyak memberikan petunjuk ketika siswa dalam kelompok tampak kesulitan untuk mengajar temannya yang belum bisa membaca dengan baik. Secara keseluruhan nilai perkembangan siswa dari data awal setelah dilaksanakan siklus I dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel Nilai Perkembangan siswa dari data awal dan siklus 2

Aspek	Data Awal	Siklus I	Siklus II
Rata-Rata Nilai	75,16	76,44	79,32
Jumlah Peserta Didik Tuntas	4	6	9
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	7	5	2

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1584**

Denista, Akbar Al Masjid, Emi Indargiyati, Vitri Yulianto

Presentase Ketuntasan (%)	36 %	54%	81%
Presentase yang Belum Tuntas (%)	63%	45%	18%

Karena peningkatan hasil dari keterampilan membaca dengan media kartu kata sudah mencapai ketercapaian ketuntasan klasikal yaitu 75% sehingga pembelajaran membaca dengan media kartu kata dihentikan dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel dan Gambar



Gambar 2 :Contoh Kartu Kata

Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata selama 2 siklus, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan menggunakan media kartu kata dapat memperbaiki sekaligus meningkatkan proses dan hasil dalam keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 7 Kebumen dengan nilai rata-rata 76,44 pada siklus I, menjadi 79,32 pada siklus II. Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam setiap siklus, yaitu persentase siswa yang tuntas pada siklus I 54% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 81% .

Ucapan Terimakasih

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun material penulisan ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Saya ucapkan Terimakasih kepada Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Bapak Prof.DRS.H.Pardimin,M.Pd.,Ph.,D Selaku Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang telah memberikan Izin.
- b. Ibu Heri Maria Zulfiati,M.Pd Kaprodi PPG Prajabatan

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1585**

Denista, Akbar Al Masjid, Emi Indargiyati, Vitri Yulianto

- c. Bapak Akbar Al Masjid, S.S., M.Pd selaku dosen pendamping lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan penelitian tindakan kelas.
- d. Bapak Vitri Yulianto, S.Pd Jas selaku kepala sekolah SDN 7 Kebumen yang telah memberikan izin penelitian dan bimbingan.
- e. Ibu Emi Indargiyati, S.Pd.SD selaku guru pamong dan wali kelas 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahnya.
- f. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Daftar Pustaka

Anggreni, Y. D., Festiyed, & Asrizal. (2019). *Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir kritis*. Pillar of Physics Education, 12 (4), 881–888.

Arsini, K. R., & Kristiantari, M. G. (2022). *Media Kartu Kata dan Kartu Gambar pada Materi Kosakata Bahasa Indonesia*. JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PROFESI GURU, Volume 5 Nomor 1.

Harahap, N. R., Ompusunggu, E., Marpaung, N., & Pulungan, S. E. (2020). *Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kreativitas Siswa pada Materi*. Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika, 8(2), 58–63.

Iskandar, 2012: 67 dalam Mita Yuliana *Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Educatif : Journal of Education Research 4(3), 2022, 154-160.

I Ketut Gading1 Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No. 3, 2019. *Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*. Sisingamaraja.Indonesia.

Sabri, & Dalimunthe, E. M. (2021). *Penggunaan Metode Permainan Kartu Kata Bergambar Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa*. Jurnal: Dirasatul Ibtidaiyah, Vol. 1 No. 1.

Thomas, J. . (2000). A Review ff Research on Project Based Learning dalam ina lestari *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif*.